

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2025–2026, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* mampu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Metode ini membantu siswa memahami keterkaitan antar konsep ayat dan hadits, merangkum materi secara sistematis, serta meningkatkan daya ingat terhadap poin-poin penting materi Al-Qur'an Hadits.

Siswa merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya berorientasi pada hafalan. Pembelajaran menjadi lebih variatif dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam menyusun serta menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek hafalan, tetapi juga pemahaman yang lebih terstruktur. Namun demikian, penerapan metode *Mind Mapping* masih bersifat terbatas dan belum konsisten dilaksanakan pada setiap pertemuan. Selain itu, metode ini masih memerlukan proses adaptasi baik dari sisi guru maupun siswa agar dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi metode *Mind Mapping*, di antaranya keterbukaan guru

terhadap inovasi pembelajaran, variasi metode yang telah diterapkan sebelumnya, serta respons positif sebagian siswa terhadap pembelajaran berbasis visual dan kerja kelompok. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif berdiskusi, berkolaborasi, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, terdapat pula faktor penghambat yang memengaruhi penerapan metode *Mind Mapping*, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan waktu pembelajaran, serta variasi kemampuan dan gaya belajar siswa. Keterbatasan pemahaman dan pengalaman guru dalam mengembangkan *Mind Mapping* yang bermakna secara konseptual juga menjadi kendala, termasuk kesulitan dalam melakukan evaluasi hasil belajar karena produk *Mind Mapping* bersifat kreatif dan subjektif.

Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan metode *Mind Mapping* sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan fasilitas, serta perencanaan pembelajaran yang matang agar implementasinya dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini membawa beberapa implikasi dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan strategi pembelajaran berbasis visual yang relevan

untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode ini sejalan dengan teori belajar konstruktivistik yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengorganisasian konsep dan hubungan antar gagasan. Temuan penelitian ini mendukung teori bahwa pembelajaran yang melibatkan visualisasi dan keterkaitan konsep dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas *Mind Mapping* tidak hanya ditentukan oleh metode itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan guru, karakteristik siswa, serta konteks pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya dalam penerapan metode inovatif yang berorientasi pada pemahaman, bukan sekadar hafalan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi guru Al-Qur'an Hadits mengenai potensi dan tantangan dalam menerapkan metode *Mind Mapping* di kelas. Guru perlu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang, memberikan contoh *Mind Map* yang terstruktur, serta melakukan pendampingan secara bertahap kepada siswa. Selain itu, guru juga perlu menekankan bahwa fokus utama *Mind Mapping* adalah pada keterhubungan konsep dan pemahaman materi, bukan semata-mata aspek estetika.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam

mendukung inovasi pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat tulis pendukung atau fasilitas media pembelajaran digital. Dukungan institusi sekolah sangat diperlukan agar penerapan metode *Mind Mapping* dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

3. Implikasi Pengembangan Pembelajaran

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang lebih sistematis dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pengembangan pembelajaran ke depan dapat dilakukan dengan mengintegrasikan *Mind Mapping* dalam perencanaan pembelajaran jangka panjang, menyusun rubrik penilaian yang jelas dan objektif, serta mengombinasikannya dengan metode pembelajaran lain yang berorientasi pada *student-centered learning*. Dengan pengembangan yang tepat, *Mind Mapping* dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Al-Qur'an Hadits

Guru Al-Qur'an Hadits disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode *Mind Mapping* melalui pelatihan, diskusi profesional, atau belajar mandiri. Guru juga diharapkan dapat merancang langkah-langkah pembelajaran yang lebih sistematis, memberikan

contoh mind map yang jelas, serta menyusun rubrik penilaian yang objektif agar hasil belajar siswa dapat dievaluasi secara adil dan terukur.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, khususnya saat menggunakan metode *Mind Mapping*. Siswa perlu memahami bahwa *Mind Mapping* bukan hanya kegiatan menggambar, tetapi merupakan alat untuk membantu memahami, mengingat, dan mengaitkan konsep materi Al-Qur'an Hadits. Dengan latihan dan pembiasaan, siswa diharapkan mampu memanfaatkan metode ini secara optimal.

3. Untuk Sekolah/Madrasah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, baik untuk *Mind Mapping* manual maupun digital. Selain itu, sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru agar mampu mengembangkan metode pembelajaran kreatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan subjek yang lebih luas, durasi penelitian yang lebih panjang, serta menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas metode *Mind Mapping* secara kuantitatif atau membandingkannya dengan metode pembelajaran lain dalam meningkatkan

pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji pengembangan *Mind Mapping* berbasis digital atau integrasinya dengan model pembelajaran lain dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya.